

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data terhadap data hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMA di kota Cianjur kelas XI-IPA semester genap tahun ajaran 2008/2009 mengenai peningkatan kemampuan bertanya dengan pendekatan *kontekstual* (CTL), diperoleh kesimpulan:

1. Keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada tiap siklus dapat terlaksana dengan persentase 100 % (baik sekali). Keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa tidak sepenuhnya terlaksana, pada tiap siklus mengalami kenaikan, pada siklus I sebesar 83,8%, siklus II 91,1% dan siklus III sebesar 94,6%.
2. Komponen-komponen pendekatan kontekstual memotivasi siswa untuk dapat bertanya, pada siklus I komponen yang berperan adalah Konstruktivisme dan pada siklus II dan siklus III, siswa hampir bertanya pada tiap komponen pokok kontekstual walaupun jumlah yang bertanya berbeda-beda.
3. Aktivitas bertanya siswa dan kemampuan bertanya siswa pada tiap siklus mengalami peningkatan, aktivitas bertanya pada siklus I sebesar 34,7% (kurang), persentase pada siklus II sebesar 38,7 (sedang) dan persentase pada siklus III sebesar 51,02 (sedang). Kemampuan bertanya tingkat dasar

persentase terbesar yaitu pada siklus II sebesar 32,6% (kurang), kemudian siklus I dan III masing-masing sebesar 28,6% (kurang) dan 24,4% (kurang). Untuk bertanya tingkat lanjut persentase yang terbesar adalah pada siklus III sebesar 42,8% (sedang) kemudian siklus II dan I masing-masing sebesar 30,6% (kurang) dan 20,4% (kurang).

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran, antara lain:

1. Pembelajaran dengan pendekatan *kontekstual* (CTL) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan bertanya siswa.
2. Untuk penelitian lebih lanjut, diperlukan pengembangan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan beberapa keahlian siswa yang lainnya seperti keaktifan *visual*, keaktifan menggambar, keaktifan *audio*, dan lain-lain.
3. Agar penelitian mencapai hasil maksimal maka perlu dilakukan penelitian kolaboratif.
4. Untuk melakukan refleksi hendaknya dilakukan secara bersama baik dengan guru, *observer*, dan dosen.